

ABSTRAKSI

Sarah Nur Afifah (12170370), Penggunaan Metode *K-Means* untuk Memastikan Status Gizi Batita Pada Era *New Normal* (Studi Kasus Posyandu Delima 2 RW 002).

Status gizi bayi merupakan salah satu penanda yang menggambarkan tingkatan kesejahteraan warga. Batita rentan terhadap masalah kesehatannya. Pertumbuhan gizi bayi sangat menarik atensi para orang tua, perlu ditingkatkan pengetahuan menimpa pola asuh serta makan yang baik serta benar. Permasalahan pada Posyandu Delima 2 RW 002 Bambu Apus ini dengan kondisi pandemic sekarang kader Posyandu mengalami keterlambatan data terbaru terhadap batita dikarenakan harus mengukur dan menimbang badan secara optional yang dilakukan oleh tiap orang tua, belum adanya pengelompokan data berdasarkan karakteristik status gizi batita. *Clustering* merupakan proses membagi ataupun mempartisi satu set objek data ataupun observasi menjadi sebagian subset. Dalam penelitian ini akan dikelompokkan nilai gizi batita menggunakan variabel tinggi badan dan berat badan batita. Perhitungan memakai algoritma *K-Means* berdasarkan kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, gizi lebih dan obesitas (kegemukan). Berdasarkan hasil penelitian terdapat 20,59-35% ditemukannya batita obesitas dan 3-8,82% gizi buruk, untuk itu perlu adanya penanganan serta perhatian dari kader Posyandu terkait status gizi batita terhadap para orang tua agar selalu rutin mengecek tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: Status Gizi, *Clustering*, *K-Means*, Data Mining, Posyandu.

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI

ABSTRACT

Sarah Nur Afifah (12170370), The Use of K-Means Method to Ensure The Nutritional Status of Toddlers in the New Normal Era (Case Study of Posyandu Delima 2 RW 002).

The nutritional status of the baby is one of the markers that represents the level of civic welfare. Toddlers are prone to health problems. The growth of infant nutrition attracts the attention of parents, requiring increased knowledge foster care and eating properly. The problems in Posyandu Delima 2 RW 002 Bambu Apus during pandemic is Posyandu's cadres suffer a latest data delays against toddlers because they must measure and weigh that have to do by parents optimally, there is no grouping of data based on the characteristics of the nutritional status of toddlers. Clustering is the process of dividing or partitioning a set of data objects or observation into subsets. In the study batita's nutritional value is classified using batita's height and weight variables. Calculation using K-Means algorithm based on the category of malnutrition, malnutrition, good nutrition, more nutrition and obesity (overweight). Based on the results of the study there are 20.59-35% of the discovery of obese toddlers and 3-8.82% malnutrition, So that's why treatment and attention from cadre Posyandu on batita's nutritional status to parents in order to check on child growth regularly.

Keywords: Nutrition Status, Clustering, K-Means, Data Mining, Posyandu.

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI